

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis pada saat ini, setiap perusahaan yang ikut terlibat didalam sebuah bisnis diharuskan untuk mampu bersaing, tidak hanya mampu untuk bersaing secara produk yang dijual maupun perusahaan yang sejenis dalam menjalankan bisnisnya, tetapi tiap perusahaan perusahaan diharuskan untuk mampu bersaing dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan oleh konsumen. Dalam hal ini konsumen tentu menginginkan suatu produk yang memiliki kualitas yang baik tetapi dan datang dengan harga yang terjangkau, karena hal itu lah konsumen akan memilih produk yang memiliki nilai lebih dari suatu perusahaan, karena menawarkan apa yang diinginkan oleh banyak konsumen. Tetapi kedua hal tersebut saling bertolak belakang atau saling berlawanan sehingga hal yang ingin dicapai tersebutl pihak perusahaan mengharuskan untuk melakukan berbagai macam upaya dalam perbaikan – perbaikan di semua aspek agar mencapai suatu keadaan dimana hasil yang diberikan oleh perusahaan dapat memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen, salah satunya adalah aspek produksi, karena dalam aspek produksi terdapat berbagai macam aspek yang saling berkaitan didalamnya baik aspek masukan seperti material, sumber daya yang digunakan, informasi yang dibutuhkan dan masukan yang lainnya, sehingga aspek – aspek yang terdapat didalam aspek produksi saling melengkapi satu sama lain yang menghasilkan suatu produk (*output*).

Diantara banyaknya perusahaan yang ingin mendapatkan laba serta ingin menjadi suatu perusahaan yang terbaik dalam upaya untuk pemenuhan kebutuhan yang diinginkan oleh konsumen, hal ini yang menjadikan pihak perusahaan dituntut atau memaksa untuk melakukan semua kegiatannya secara produktif tetapi tetap memperhatikan mutu dan kualitas yang terjaga agar perusahaan dapat terus berkembang, oleh karena itu pengukuran produktivitas sangat diperlukan guna untuk mengukur kinerja, selain itu pengukuran kinerja yang baik akan

menghasilkan produk dengan kualitas dan mutu yang baik serta sejalan dengan keuntungan yang diberikan oleh pihak perusahaan.

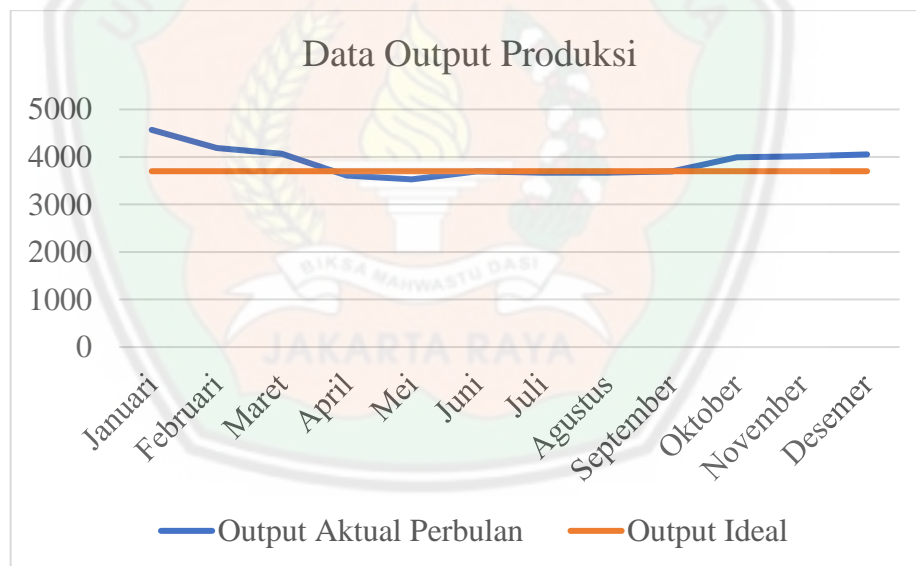
Pengukuran produktivitas berguna untuk mengukur kinerja dari suatu kegiatan yang berjalan, apakah kegiatan tersebut terdapat kenaikan nilai produktivitas atau terdapat penurunan nilai produktivitasnya, dengan menggunakan data – data yang diperlukan untuk mengukur nilai produktivitas dari suatu kegiatan. Terdapat beberapa cara untuk mengukur nilai produktivitas, salah satunya adalah dengan menggunakan OMAX (*Objective Matrix*). Keuntungan dalam menggunakan OMAX yakni penggunaan metode yang terbilang cukup sederhana untuk dikerjakan, pengerjaan OMAX bisa dilakukan tanpa ahli pada bidangnya, serta data – data yang dibutuhkan tidak terlalu rumit, serta lebih fleksibel karena pihak – pihak yang terkait untuk menentukan pembobotan dari metode OMAX tersebut. Kekurangan dari metode OMAX sendiri antara lain adalah diperlukannya batasan – batasan yang jelas untuk melakukan pendataan *objective score* dari setiap indikator yang dilakukan berdasarkan data – data yang diharuskan objektif, serta dibutuhkannya pengukuran yang terus menerus serta terstandarisasi untuk mendapatkan indeks kerja yang akan diharapkan oleh pihak perusahaan, hal itulah yang menjadikan pengukuran produktivitas menggunakan metode OMAX harus dilakukan setiap beberapa periode yang ditentukan oleh pihak perusahaan, agar mendapatkan hasil yang optimal.

CV Roti Ropi merupakan CV yang bergerak dalam bidang usaha makanan ringan. CV ini memproduksi makanan ringan jenis roti yang memiliki berbagai macam rasa dengan aroma kopi, CV ini melakukan penjualan disekitaran toko yang berada didaerah Jakarta Timur, akan tetapi CV ini belum pernah dilakukan pengukuran produktivitasnya dalam menjalankan usahanya. Karena itu, pengukuran produktivitas pada CV Roti Ropi ini perlu untuk dilakukan pengukuran guna menganalisa faktor apa saja yang berkaitan dalam sistem produktivitas dan faktor apa saja yang dapat meningkatkan produktivitas pada CV Roti Ropi.

Tabel 1.1 Jumlah produksi CV Roti Ropi 2020

No	Bulan	Output	
		Aktual Perbulan	Ideal
1	Januari	4570	3700
2	Februari	4185	3700
3	Maret	4070	3700
4	April	3612	3700
5	Mei	3528	3700
6	Juni	3698	3700
7	Juli	3670	3700
8	Agustus	3667	3700
9	September	3698	3700
10	Oktober	3995	3700
11	November	4015	3700
12	Desember	4055	3700

Sumber : CV Roti Ropi (2020)



Gambar 1.1 grafik jumlah produksi selama 2020

Dapat dilihat grafik pada produksi dari bulan Januari – Desember terdapat penurunan produksi, pada awal bulan Januari – Februari produksi yang dihasilkan cenderung stabil, memasuki bulan maret terdapat penurunan produksi yang signifikan dikarenakan masuknya pandemik Covid-19 yang menyebabkan penurunan angka penjualan dan menyebabkan penurunan produksi, tetapi memasuki bulan April – September terlihat grafik produksi yang cenderung stabil

tetapi angka tersebut berada dibawah standar produksi. Akan tetapi pada penurunan produksi tersebut apakah terdapat penurunan nilai produktivitas yang ada di CV Roti Ropi dalam periode bulan Januari – Desember 2020 sedangkan CV Roti Ropi ini memiliki target produksi setiap bulannya yaitu 3700 pcs perbulannya. Sementara itu pada bulan Januari – Maret produksi yang dicatatkan terdapat pada angka 4000 dimana produksi tertinggi ada pada bulan Januari yaitu 4570, memasuki bulan April – September dimana produksinya tercatat berada dibawah level standar produksi bulanan yaitu 3700, kemudian memasuki bulan Oktober – Desember produksi kembali naik melewati standar produksi bulanan.

Maka dari itu, pengukuran produktivitas penting untuk dilakukan guna mengukur produktivitas yang dilakukan selama berjalannya usaha, agar dapat diketahui apakah terdapat penurunan produktivitas pada suatu aktivitas atau terdapat kenaikan, hal ini yang dijadikan sebagai tolak ukur sebagai bahan pertimbangan pada masa yang mendatang serta dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang terdapat penurunan produktivitas dan Langkah apa saja yang dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan agar produktivitas yang dilakukan dapat meningkat dimasa yang akan mendatang.

Oleh sebab itulah, diperlukannya pengukuran produktivitas pada suatu kegiatan usaha, hingga bisa untuk diperkirakan, apakah terdapat penurunan produktivitas atau kenaikan produktivitas, dalam melakukan pengukuran produktivitas di CV Roti Ropi penulis menggunakan metode OMAX (*Objective Matrix*) untuk mengukur produktivitas pada CV Roti Ropi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada pada latar belakang di atas, sehingga terdapat identifikasi masalah, yaitu belum adanya pengukuran produktivitas pada CV Roti Ropi dari awal berjalannya usaha sebagai indikator untuk mengukur produktivitas, dan juga target produksi yang belum tercapai setiap bulannya sebanyak 3700 pcs.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penulisan latar belakang serta identifikasi masalah yang ada di atas, sehingga dapat dirumuskan masalah, yaitu :

1. Berapakah nilai produktivitas yang didapatkan selama periode Januari – Desember 2020 ?
2. Apakah terdapat penurunan produktivitas pada CV Roti Ropi selama periode Januari – Desember 2020 ?

1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini tidak meluas, maka batasan yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Metode yang digunakan adalah menggunakan metode OMAX (*Objective Matrix*)
2. Data yang digunakan dari Januari 2020 – Desember 2020
3. Penelitian hanya pada pengukuran produktivitas
4. Variabel yang digunakan dalam penelitian antara lain, output produksi, penggunaan listrik, jumlah tenaga kerja, dan jam kerja CV, dan juga jam mesin

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai produktivitas yang didapatkan selama periode Januari – Desember 2020
2. Mengetahui apakah adanya penurunan produktivitas pada CV Roti Ropi selama periode Januari – Desember 2020

1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai implementasi penulis dari matakuliah analisis produktivitas yang didapatkan dibangku kuliah, serta serta sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dari fakultas Teknik industri Bhayangkara Jakarta Raya untuk mendapatkan gelar sarjana.

2. Bagi CV Roti Ropi

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap agar ilmu yang ada dalam penelitian ini dapat diaplikasikan untuk pengukuran kegiatan produktivitas pada CV Roti Ropi kedepannya dan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan pengukuran produktivitas menggunakan metode OMAX

3. Bagi program studi teknik industri

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar menjadi salah satu referensi dalam melakukan penelitian pengukuran produktivitas dengan menggunakan metode OMAX

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di CV Roti Ropi, yang beralamat di Jl. K.H. Maisin 1 No.47-31, RT.1/RW.15, Klender, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13470, Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2021

1.8 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai kegiatan yang dilakukan di atas tersebut, maka akan dilakukan beberapa metode serta Teknik pengambilan data – data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan secara langsung pada suatu proses pekerjaan pada suatu lingkungan kerja tersebut dengan cara ini, penulis mencari data dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat hal apa saja yang terjadi. Berikut merupakan data yang yang dikumpulkan berupa data penggunaan energi, jam kerja, penggunaan sdm, produksi bulanan

2. Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak terkait mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dibuat. Wawancara mendalam yang dilakukan penulis dengan pihak CV Roti Ropi untuk memperoleh

data dan informasi yang dibutuhkan yang ada di CV Roti Ropi. Wawancara ini dilakukan kepada pemilik dan karyawan yang bekerja di CV Roti Ropi

3. Studi Pustaka

Metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan beberapa data sekunder atau data yang berguna untuk mendukung sebagai data dalam landasan teori, Teknik ini digunakan untuk mendukung data primer yang didapatkan dari referensi peneliti terdahulu serta beberapa buku yang mempunyai kaitan pada objek penelitian ini. Maka dilakukan Teknik studi Pustaka atau kepustakaan dapat mempelajarinya serta mengumpulkannya ke beberapa referensi dari data jurnal serta beberapa referensi buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini di buat dengan beberapa metode dan format susunan yang terbagi kedalam beberapa bab yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisikan tinjauan pustaka yang berisikan teori – teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini memberikan gambaran tentang hal – hal yang dilakukan pada saat melakukan penelitian, adapun hal – hal tersebut ialah memulai objek penelitian, data penelitian, metode penelitian, pengumpulan data, metode analisis data, hingga kerangka berpikir.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang membahas data – data dan penguraian data serta hasil riset dalam penelitian serta perhitungan dari informasi dan juga merupakan analisa yang diperoleh pada bab – bab sebelumnya

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab yang memberikan penyajian simpulan dari hasil topik pembahsan yang dibuat, dan juga saran – saran yang dapat dibagikan bersumber dari riset yang telah dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang daftar – daftar referensi penulis yang digunakan untuk melakukan penyusunan penulisan skripsi penulis

